

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari analisa data tentang efisiensi teknis provinsi di Indonesia menggunakan pendekatan stochastic production frontier, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE), secara simultan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya yaitu faktor-faktor input yang terdiri dari human capital adjusted labor supply, modal dan waktudan variabel terikat adalah output yang diukur dari PDRB. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas chi-square nya kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil analisis *Maximum Likelihood Estimation* (MLE), ditemukan rata-rata nilai efisiensi teknis dari 33 Provinsi di Indonesia selama periode 2010-2019 yang dilihat dari pendekatan output, dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Selama periode 2010-2019 Negara Indonesia tidak efisien secara teknis. Hal ini di buktikan dari nilai rata-rata efisiensi teknis nya hanya sebesar 0,38.
 - 2) Selama periode 2010-2019 dari 33 Provinsi yang diteliti, ditemukan bahwa hanya ada enam provinsi yang efisien secara teknis, dimana provinsi yang memiliki nilai rata-rata efisiensi teknis yang paling tinggi adalah Kalimantan Timur, dengan nilai rata-rata efisiensi teknisnya sebesar 0,96 diikuti oleh DKI Jakarta dengan nilai rata-rata efisiensi teknisnya sebesar 0,94 dan, provinsi Riau dengan rata-rata nilai efisiensi teknis sebesar 0,72, provinsi Papua Barat dengan rata-rata nilai efisiensi teknisnya sebesar 0,58, Provinsi Kep.Riau dengan nilai rata-rata efisiensi teknisnya sebesar 0,54 dan yang

terakhir adalah Provinsi Jawa Timur dengan rata-rata nilai efisiensi teknisnya sebesar 0,51

- 3) Selama periode 2010-2019 dari 33 Provinsi yang diteliti, ditemukan bahwa Provinsi yang paling tidak efisien secara teknis adalah Nusa Tenggara Timur, dengan nilai rata-rata efisiensi teknisnya sebesar 0,17.
- 4) Selama periode 2010-2019 dari 7 Pulau yang ada di Indonesia, ditemukan bahwanya ada satu pulau yang efisien secara teknis, yaitu Pulau Papua dengan nilai rata-rata efisiensi teknisnya sebesar 0,53 dan pulau dengan rata-rata nilai efisiensi teknis yang paling rendah ialah Kepulauan Maluku dengan nilai rata-rata efisiensi teknisnya sebesar 0,18.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti, ditemukan bahwa secara umum masih banyak provinsi atau daerah di Indonesia yang tidak efisien secara teknis. Dengan demikian ada beberapa saran dari peneliti untuk dapat meningkatkan nilai efisiensi teknis melalui pendekatan output, yaitu:

1. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat memperbaiki input yang tersedia sekarang, dengan lebih memperhatikan pendidikan setiap penduduknya, meningkatkan pengetahuan teknologi, meningkatkan keahlian para pekerja agar dapat menggerakkan laju pertumbuhan ekonomi di masing-masing provinsi di Indonesia, terkhusus bagi wilayah Indonesia bagian timur.
2. Diharapkan bagi pemerintah untuk dapat mengoptimalkan penggunaan modal yang tersedia. Dengan mengoptimalkan penggunaan modal dapat meningkatkan kegiatan produksi untuk menghasilkan output yang maksimal sehingga dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai efisiensi teknis dapat untuk memperbanyak variabel dan memperpanjang periode waktunya, agar penelitian bisa jadi lebih baik.

